BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan selama penelitian, peneliti membuat beberapa simpulan sebagai berikut :

Kemampuan membaca pemahaman teks informasi sebagian siswa kelas 5 di sekolah dasar di wilayah Kabupaten Bandung masih rendah sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory*. Hal ini dilihat dari siswa yang masih belum mampu mengungkapkan makna yang tersurat, menentukan pokok pikiran, menentukan kata kunci, menyimpulkan isi teks, menguraikan teks dalam bentuk peta konsep, memahami pesan penulis. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks informasi pada siswa kelas 5 dipengaruhi berbagai faktor yaitu pengetahuan awal yang rendah karena sebagian besar siswa kurang menyukai bacaan terkait teks informasi, sulitnya akses informasi, kurang tersedianya artefak literasi di sekolah ataupun di rumah, kurangnya stimulus dari guru yaitu kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran, media dan LKS. Oleh karena itu sangat perlu dikembangkan sebuah perangkat pembelajaran khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks informasi.

Pengembangan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* ini dilakukan menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan dari Borg&Gall yang dimodifikasi oleh Sukmadinata menjadi tiga langkah yaitu: pertama, studi pendahuluan, pada tahap ini peneliti melakukan kajian literatur, survei lapangan untuk melakukan analisis siswa, analisis tugas, analisis materi sehingga menghasilkan rumusan tugas pembelajaran sehingga peneliti dapat menuyusun alat tes, pemilihan media, pemilihan format sehingga menghasilkan rancangan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* yang siap divalidasi ahli. Kedua adalah tahap pengembangan meliputi validasi ahli, revisi 1, uji coba terbatas, revisi 2, uji coba

Ryan Dwi Puspita, 2017
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU BERBASIS MODEL INTERACTIVE-COMPENSATORY (TTMIC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS INFORMASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

luas, revisi 3 sampai menghasilkan produk teruji. Ketiga adalah tahap uji coba produk dan sosialisasi meliputi pengemasan akhir, *diffusi* dan adopsi produk.

Setelah mengalami pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran tematik terpadu, kemampuan membaca pemahaman teks informasi siswa kelas 5 sekolah dasar di Kabupaten Bandung mengalami peningkatan. Peningkatannya pada level pemahaman literal, *reorganization*, inferensial dan evaluatif. Hal ini terbukti dari hasil uji terbatas dan hasil uji luas yaitu dibuktikan dengan hasil uji-t pada perbedaan pra tes dan pascates yang memperoleh p *(sig.(2-tailed)*=0,000. Hal ini berarti ada peningkatan yang signifikan.

Perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* terbukti berpengaruh signifikan pada kemampuan membaca pemahaman teks informasi siswa kelas 5 sekolah dasar di Kabupaten Bandung. Namun peningkatan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu kinerja guru, ketersediaan buku-buku penunjang di sekolah dan di rumah, daya dukung orang tua yaitu tersedianya artefak literasi di rumah. Pengembangan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* ini bertujuan agar siswa mampu belajar dari teks dan pengalamannya dengan cara mamahami teks yang dibaca agar dapat mengambil manfaat dari informasi penting yang tersurat maupun tersirat dalam teks sehingga mampu menggunakan pengetahuannya sesuai kebutuhan, mampu berbagi dengan orang lain dan mampu mengaplikasikan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang sangat penting adalah tersedianya lingkungan yang literat bagi perkembangan literasi siswa. Baik dalam bentuk praktek literasi kongkret atau penyediaan artefak dan suasana yang mendukung.

1.2 Implikasi

Implikasi penelitian dan pengembangan ini merupakan konsekuensi logis dari pengembangan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Implikasi dalam penelitian dan pengembangan ini dibagi menjadi

dua kategori, yaitu implikasi teoretis dan implikasi praktis. Penjelasannya sebagai berikut.

1) Implikasi Teoretis

Perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* ini efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi jika mengintegrasikan pembelajaran kontekstual ke dalam proses belajar mengajar dan menggunakan teks yang menarik dan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan siswa. Pengembangan perangkat pembelajaran ini memadukan konten (teks), pembelajaran, interaksi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi.

Perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* ini bekerja menggunakan pengintegrasian kurikulum model *webbed*. Pengembangannya berlandaskan pada paham progresivisme, konstruktivisme dan humanisme. Paham progresivisme beranggapan bahwa proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Paham konstruktivisme beranggapan bahwa anak mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya dan dilengkapi oleh paham humanisme yang melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensi, dan motivasi yang dimilikinya.

2) Implikasi Praktis

Perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* ini ikut andil dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi. Perangkat pembelajaran berimplikasi pada kemudahan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan dukungan media pembelajaran yang menarik, bahan ajar yang praktis, LKS dan kegiatan-kegiatan yang mampu menstimulasi siswa untuk berpikir kritis.

Perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi dikembangkan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

membaca pada level literal, *reorganization*, inferensial dan evaluatif tetapi siswa juga harus mampu mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan nyata. Perangkat pembelajaran ini mampu beradaptasi dengan berbagai lingkungan baik lingkungan dengan akses informasi mudah maupun lingkungan dengan akses informasi sukar. Perangkat pembelajaran ini mudah digunakan guru dalam proses pembelajaran dan bersifat fleksibel yaitu dapat digunakan tidak hanya di semester 1, kapanpun kegiatan-kegiatannya dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan temuan-temuan selama penelitian tentang pengembangan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 5 sekolah dasar di Kabupaten Bandung dapat dikemukakan beberapa rekomendasi, sebagai berikut :

5.3.1 Untuk Kepala Sekolah

Sekolah harus menjembatani kesenjangan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan cara membuat program khusus untuk melatih kebiasaan siswa dalam membaca buku-buku penunjang mata pelajaran. Untuk mendukung terlaksananya program tersebut maka sekolah harus mampu menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu, sekolah harus menyediakan buku-buku penunjang. Selain program khusus untuk siswa, pihak sekolah harus memfasilitasi guru-guru untuk melakukan kajian buku bersama minimalnya 2 minggu satu kali pertemuan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menambah wawasan guru yang pada akhirnya guru mampu meningkatkan profesinalisme mereka. Sekolah juga harus dapat melibatkan orang tua siswa dalam menjalankan program tersebut, misalnya dalam menyediakan buku-buku penunjang, memodifikasi sudut-sudut kelas menjadi sudut baca. Hal ini penting dilakukan sebagai bagian dari usaha sekolah untuk memberi penyadaran kepada orang tua bahwa pentingnya menyediakan sarana

literasi untuk anaknya di rumah sebagai salah satu penunjang keberhasilan anaknya dalam belajar.

5.3.2 Untuk Guru Kelas

Guru kelas harus mengembangkan perangkat pembelajaran khusus agar tujuan pembelajaran membaca pemahaman tercapai secara optimal. Guru harus memberikan warna baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran membaca pemahaman yaitu menjadikan siswa aktif, siswa mampu berpikir kritis dalam suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Guru harus mempunyai desain tugas yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga pemahaman siswa menjadi menyeluruh. Guru kelas harus menindaklanjuti pembelajaran membaca pemahaman teks informasi menggunakan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* dengan kegiatan-kegiatan nyata agar informasi yang dipahami siswa dari teks dapat langsung digunakan dalam kehidupan nyata.

5.3.3 Untuk Orang Tua

Orang tua harus menyediakan buku-buku penunjang seperti buku cerita, CD, gambar-gambar ataupun buku tentang pengetahuan yang terkait dengan pelajaran. Orang tua harus memotivasi anak dengan cara menyediakan slot waktu untuk diskusi bersama anak dan membicarakan pengalaman mereka.

5.3.4 Untuk Peneliti Selanjutnya

Pengembangan perangkat pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Interactive-Compensatory* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu penelitian dan sampel yang digunakan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan bahwa penelitian ini harus disempurnakan dengan mencoba menggunakan desain kurikulum dengan model yang lain, penggunaan teks yang variatif disertai kegiatan-kegiatan siswa yang lebih menarik, alat evaluasi lebih rinci, mengidentifikasi keterkaitan motivasi siswa dalam membaca teks informasi dengan peningkatan kemampuan mambaca pemahaman siswa dan menggunakan

sampel yang lebih luas dan variatif agar kualitas perangkat pembelajaran lebih teruji.